

Nama : Irma Nurul Fatimah

Sekolah: SMP Lazuardi Al-Falah GIS

Tanggal : 25 November 2021

CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI RUPA FASE D

Di akhir fase D, siswa secara mandiri dan luwes mengeksplorasi, memilih, menerapkan, menggabungkan dan bereksperimen dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan tentang unsur dan prinsip seni, bahan, medium, alat, teknik, teknologi, prosedur atau proses yang sesuai untuk keperluan karyanya. Siswa mendokumentasikan proses penciptaan karyanya dan menggunakannya untuk menjelaskan proses penciptaan karyanya.

Siswa mampu menyampaikan pesan atau merespon sebuah situasi, isu atau kejadian tertentu melalui karya seni rupa. Mereka juga mampu merefleksikan efektivitas pesan dalam sebuah karya secara logis dan argumentatif dengan menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.

Rasional ATP Fase D

Siswa yang memasuki fase D merupakan siswa remaja awal. Salah satu karakteristik siswa remaja awal adalah siswa mulai dapat berpikir dengan rasional, mulai meragukan kemampuannya dan membandingkannya dengan orang lain (konsep diri yang sedang terbentuk), dan senang diberi kesempatan untuk mencoba hal baru.

Jika pondasi pemahaman seni di level SD cukup kuat, di SMP siswa tidak ragu untuk membuat karya dan bereksperimen. Seni di tingkat SD diharapkan memberikan ruang untuk eksplorasi dan membebaskan anak untuk memilih ragam karya. Namun jika pada level SD pondasi seninya tidak kuat, anak akan masuk SMP dengan takut berkarya karena takut membuat kesalahan. Takut dianggap menghasilkan karya yang jelek karena bentuk tidak sesuai dengan benda aslinya.

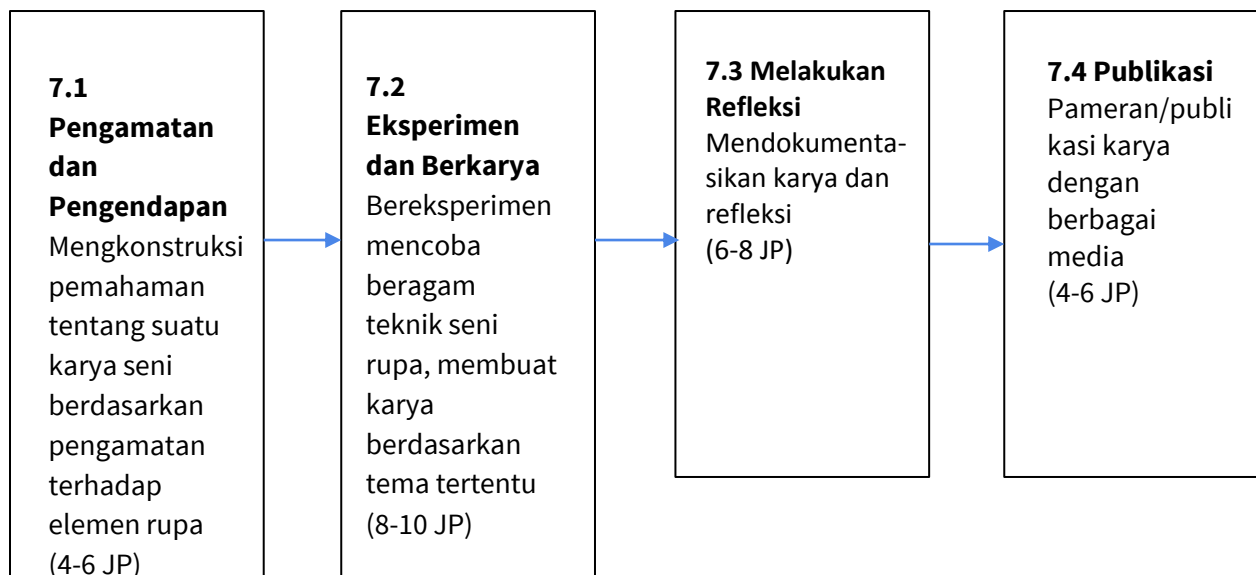
Latar belakang ini yang membuat alur dimulai dari apresiasi terhadap karya seni rupa untuk memahami variasi karya seni dan mendorong siswa menciptakan karya secara percaya diri. Ketika memasuki SMP kita akan memulai dengan mengenalkan berbagai karya seni dengan variasi teknik

dalam seni rupa sehingga siswa melihat bahwa ada banyak cara dalam berkarya dan karya yang dianggap bernilai tidak sama gaya melukisnya.

Siswa juga akan melihat kembali representasi elemen rupa pada karya seniman yang bertujuan mengekspresikan diri dan menyampaikan pesan. Setelah mengamati karya seniman, siswa masuk ke dalam tahap eksperimen dengan berbagai teknik karya seni untuk mengasah rasa percaya diri dan ingin tahu. Hasil eksperimen siswa akan dijadikan sarana umpan balik. Siswa didorong untuk mendokumentasikan eksplorasinya ke dalam sebuah jurnal visual. Tahapan setelah eksperimen, siswa mencoba untuk menghasilkan sebuah karya dengan tema tertentu dan belajar mengkomunikasikan karya. Siswa saling memberikan feedback terhadap proses berkarya dan di akhir siswa menampilkan hasil karyanya dalam sebuah pameran karya.

Tujuan ATP Fase D

Siswa mampu menyampaikan pesan dengan sebuah karya dan merefleksikan efektivitas pesan dalam sebuah karya secara logis dan argumentatif dengan menggunakan kosakata seni rupa yang sesuai.



Capaian Fase D Berdasarkan Elemen

Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Pengamatan dan Pengendapan (Apresiasi Karya Seni Rupa) 7.1.1 Mengkonstruksi pemahaman tentang suatu karya seni berdasarkan pengamatan terhadap elemen rupa dalam sebuah karya 7.1.2 Menelaah latar belakang peristiwa dan pengalaman hidup seniman dalam membuat sebuah karya 7.1.3 Mengaitkan pengalaman pembuatan karya pada seniman dan merefleksikannya dengan kehidupan siswa	Mengalami Siswa mampu menyampaikan gagasan melalui karya dengan menerapkan pengetahuan unsur dan prinsip seni, bahan, proses, teknik atau teknologi yang telah dipelajari sebelumnya	Bernalar kritis Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
Eksperimen dan Berkarya 7.2.1 Bereksperimen mencoba beragam teknik dan mengamati efek sebuah teknik pada karya	Menciptakan Siswa mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan seni rupa untuk memilih dan	Mandiri Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun

7.2.2 Membuat sketsa rancangan yang sesuai dengan konsep tertentu 7.2.3 Membuat sebuah karya dengan tema tertentu dan menggunakan teknik yang sesuai untuk menyampaikan pesan dari sebuah karya	menggabungkan ragam hias, bahan, teknik, media, dan teknologi Berpikir dan Bekerja Artistik - Siswa mampu menghasilkan dan mengkomunikasikan sebuah konsep melalui sebuah karya - Siswa terbiasa bekerja mandiri untuk mengeksplorasi dan menemukan prosedur, material, alat, teknologi dan proses yang sesuai untuk keperluan karyanya.	menghambat dalam mencapai tujuan. Kreatif Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan diri Menghasilkan karya dan tindakan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, Mengevaluasinya, dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.
Refleksi 7.3.1 Mempresentasikan dan mendokumentasikan karya yang menyampaikan pesan terhadap sebuah peristiwa 7.3.2 Saling memberikan umpan balik sesama siswa berdasarkan konsep lukisan yang digunakan	Refleksi Siswa mampu merefleksikan efektivitas pesan dalam sebuah karya dengan menggunakan kosa kata rupa yang sesuai Berdampak Siswa menghasilkan karya yang merespon sebuah situasi, isu	Bernalar Kritis Menjelaskan asumsi yang dibuat dan mempertimbangkan konsekuensinya serta kemungkinan kritik yang didapat Gotong Royong

	atau kejadian tertentu Siswa menghasilkan karya seni rupa sebagai ekspresi pribadi maupun sebagai respon sebuah isu atau kejadian yang menarik minatnya	Pelajar Indonesia memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan fisik dan sosial. Ia berespon secara memadai terhadap kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik. Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan.
--	---	--

Alur Capaian Fase D setiap tahun

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Pada akhir kelas 7 siswa mampu: • Merefleksikan elemen rupa yang ada pada sebuah karya seni dan menganalisa teknik yang digunakan. Karya seni	Pada akhir kelas 8 siswa mampu: • Merefleksikan teknik seniman dan mengkorelasikan karya seniman dengan latar belakang sejarah, peristiwa,	Pada akhir kelas 9 siswa mampu: • Memilih dan memperdalam sebuah teknik yang dapat mengembangkan potensinya dalam berkarya

yang ditelaah dapat mengambil contoh dari beberapa karya seni dengan genre yang terlihat kontras dalam teknik melukis contoh antara genre yang berbeda. Diharapkan siswa mengkonstruksi pemahaman akan karya seni yang terlihat indah dengan perspektif yang berbeda. • Bereksperimen dengan teknik yang dilakukan para seniman dan menambahkan modifikasi pada karya seni rupa • Mengekspresikan dan mengkomunikasikan karya dengan perpaduan berbagai media dengan panduan tema tertentu	dan kehidupan seniman • Merefleksikan karya seniman pada kehidupan siswa • Mengekspresikan dan mengkomunikasikan karya dengan perpaduan berbagai media dengan konsep yang dipikirkan secara mandiri • Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada sesama teman	• Merespon sebuah peristiwa sosial dan mengekspresikannya kepada sebuah karya • Merencanakan dan menyelenggarakan sebuah pameran dengan tema tertentu
--	--	--

Alur Konten Fase D setiap tahun

	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
Semester 1	1.1 Pengenalan elemen rupa 1.2 Analisa elemen rupa pada sebuah karya contoh dengan teknik pengamatan karya dari dekat dan dari jauh, teknik rutinitas berpikir visibel contoh: “dari sebuah karya, unsur apa yang paling membuat kalian tertarik? Apa yang membuat kalian berpikir demikian?”, dan pembelajaran berbasis inkuiri contoh menjabarkan karya dengan 6 kata 1.3 Teknik sketsa pensil pada objek pengamatan 1.4 Lukis eksperimental dengan teknik non kuas contoh spons, foam, lukis tangan, lukis dengan lelehan krayon 1.5 Lukis eksperimental dengan media campuran misalnya pencampuran bahan berbeda, koran, kardus, plastik, kain	2.1 Mempunyai kumpulan referensi/jurnal terhadap teknik dan cara seniman berkarya 2.2 Membuat ilustrasi karakter yang dapat digunakan sebagai karya (ilustrasi buku, komik, ilustrasi infografis, membuat kartun) 2.3 Berbagi karya seni dengan mempresentasikan karya dan mendapatkan umpan balik	3.1 Membuat karya seni pilihan dimana siswa dapat memperdalam sebuah teknik dan bereksplorasi dengan teknik tersebut 3.2 Membuat project kolaborasi bekerjasama dengan bidang studi lain yang merespon sebuah peristiwa sosial misalnya Infografis tentang makanan sehat, desain tong sampah pilah, kampanye reuse, reduce, recycle

Semester 2	1.7 Membuat karya dekoratif pada media kertas dan karton dengan detail. Contoh membuat pembatas buku dengan motif suku tertentu/ kriya tusuk jelujur yang mengombinasikan karton dan benang/teknik stensil kertas dengan alat bantu cutter , seni dekorasi cutter 1.8 Membuat karya dekoratif dengan tali kur/bahan alami (macrame, anyaman) 1.9 Membuat karya dekoratif pada media kain contoh: membatik/ecoprint/jumputan 1.10 Mempresentasikan karya dan menerima umpan balik	2.4 Membuat karya 3 dimensi contoh : pahat gips, lino, cukil kayu 2.5 Memahami perspektif 2.6 Membuat model 3 dimensi dengan manual/teknologi 3D 2.7 Membuat dokumentasi model 3 dimensi 2.8 Mempresentasikan karya dan menerima umpan balik	3.3 Merencanakan sebuah pameran 3.4 Bekerja sama menyelenggarakan pameran 3.5 Mempresentasikan karya dan menerima umpan balik
-------------------	--	--	---

Kata/frasa kunci	Observasi, perbandingan, analisa, eksperimen, ekspresi, komunikasi visual, refleksi
Topik/konten inti	Elemen rupa, analisis karya seni rupa, eksperimen lukis, media campuran, ilustrasi, model tiga dimensi, seni pilihan, seni kolaborasi, pameran
Glosarium	Elemen rupa, berpikir visibel, media campuran, ilustrasi, ecoprint, infografis, maket, animasi, prinsip seni rupa, ragam hias, seni dekoratif

Sumber:

[MOMA\(Museum of Modern Art\) Learning](#)

[Harvard Project Zero](#)

[Classroom Confidential- Laurel Schmidt](#)